BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi, dan kebutuhan yang di harapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Pengolahan data penjualan barang yang ada pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II merupakan pengolahan data barang yang menggunakan dokumen-dokumen dalam setiap proses yang dilalui dalam tahapan penjualan barang tersebut. Berikut dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penjualan barang pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II.

1. Nama Dokumen : Form Pemesanan Barang
   Sumber : Konsumen
   Fungsi : Bukti pemesanan barang
   Item Data : Purchase, Tanggal Pemesanan, Supplier, Item, Description, Jumlah Barang, Harga Barang, Total
2. Nama Dokumen : Form Penerimaan Barang
   Sumber : Supplier

Fungsi : Bukti penerimaan barang dari Supplier

Item Data : Nomor, Tanggal Penerimaan, Jumlah Barang, Satuan, Nama Barang, Keterangan, Penerima

3. Nama Dokumen : Nota Penjualan

   Sumber : Bag. Accounting

   Fungsi : Bukti Penjualan Barang

   Item Data : Tanggal, Nama Pembeli, No Faktur, Nama Barang, Jumlah, Harga Satuan, Total

4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Sumber : Bag. Accounting

   Fungsi : Laporan dari Bukti Penjualan Barang

   Item Data : Tanggal, Nama Barang, Harga Satuan, Jumlah

Semua dokumen-dokumen tersebut sangat dibutuhkan untuk setiap proses penjualan barang, mulai dari proses pemesanan barang, transaksi penjualan, sampai pembuatan laporan penjualan yang dilakukan pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II.

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

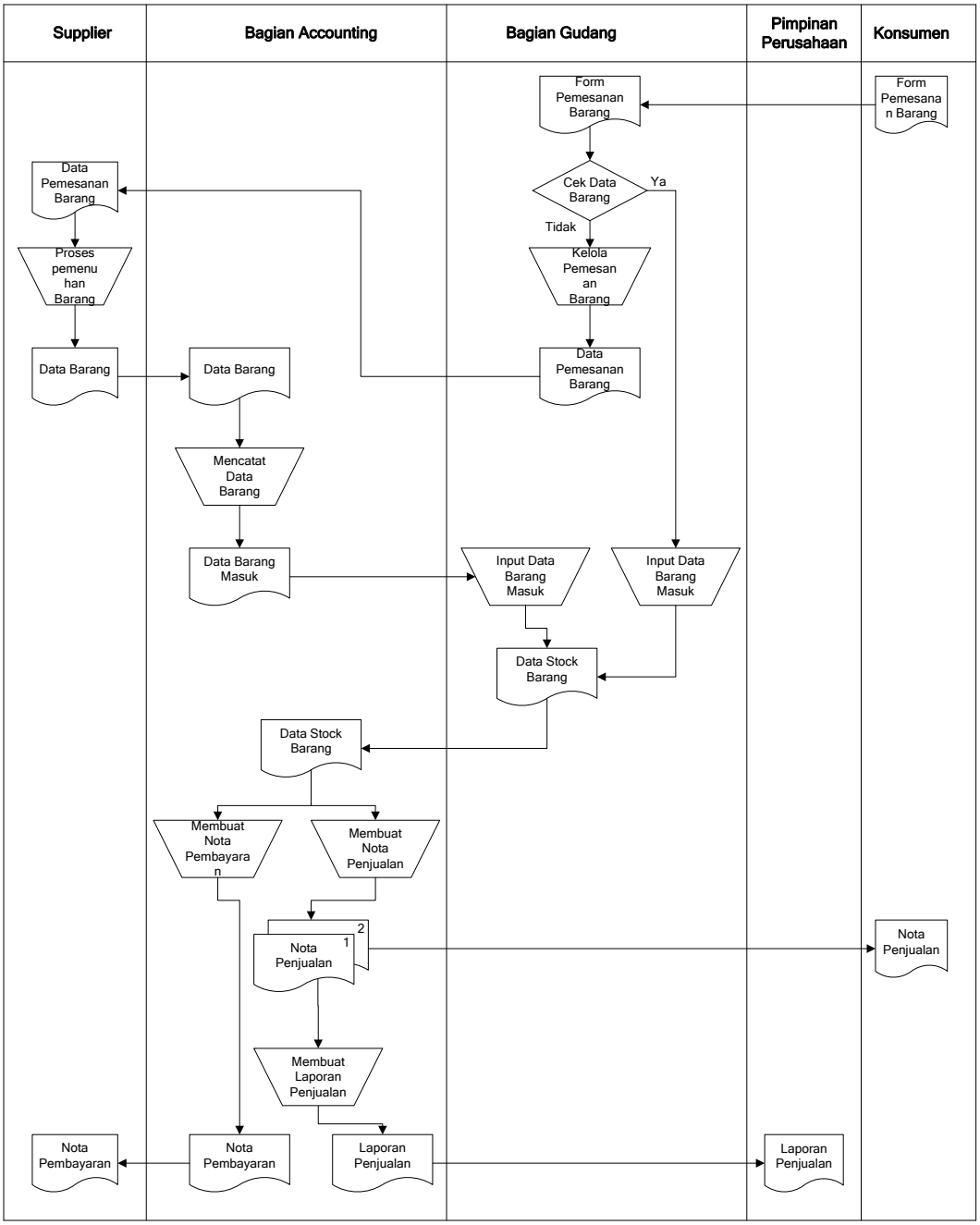
Gudang Royal Abadi Sejahtera II menerapkan prosedur penjualan barang, sesuai dengan proses-proses pengolahan data barang yang akan dikeluarkan, mulai dari pemesanan barang, data dan jumlah barang yang tersedia, permintaan

barang, dan sampai pada pengeluaran barang yang akan dijual tersebut. Berikut analisis prosedur yang sedang berjalan pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II.

1. Gudang akan mengecek data barang yang telah diminta oleh konsumen sebelumnya, jika ada, Bag. Gudang akan mengelola permintaan barang tersebut.
2. Jika tidak ada, Bag. Gudang akan menyerahkan form permintaan barang tersebut ke Supplier, dan akan mengelola permintaan barang tersebut
3. Supplier akan mengirimkan barang ke Bag. Accounting sesuai dengan permintaan dari Bag. Gudang tersebut.
4. Bag. Accounting akan mencatat barang yang telah masuk dari Supplier, dan menyerahkan langsung ke Bag. Gudang.
5. Bag. Gudang akan menghitung data barang yang masuk sesuai dengan barang yang sudah ada, maupun yang berasal dari supplier.
6. Data stock barang didapat setelah menginput data barang yang masuk, dan diserahkan ke Bag. Accounting untuk dibuat nota penjualannya.
7. Bag. Accounting akan membuat nota penjualan sebanyak 2 rangkap, dengan rincian, 1 untuk diserahkan ke konsumen, 1 untuk di lanjutkan ke pembuatan nota pembayaran dan laporan penjualan
8. Membuat nota pembayaran, untuk langsung diserahkan ke Supplier.
9. Membuat laporan penjualan, untuk pimpinan perusahaan.

4.1.2.1 Flow Map

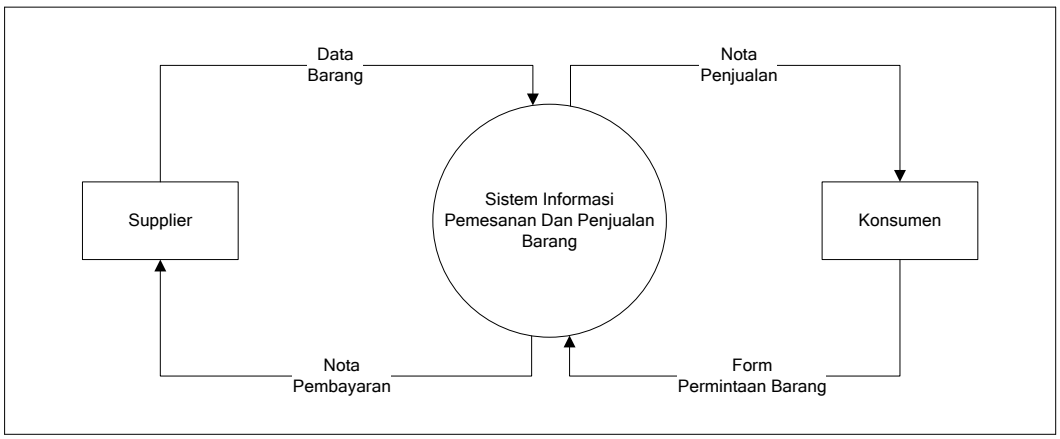
Berdasarkan prosedur penjualan pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II, dapat ditemukan beberapa proses dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Berikut gambaran proses penjualan, dalam Flow Map berikut.



Gambar 4.1 Flow Map Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks

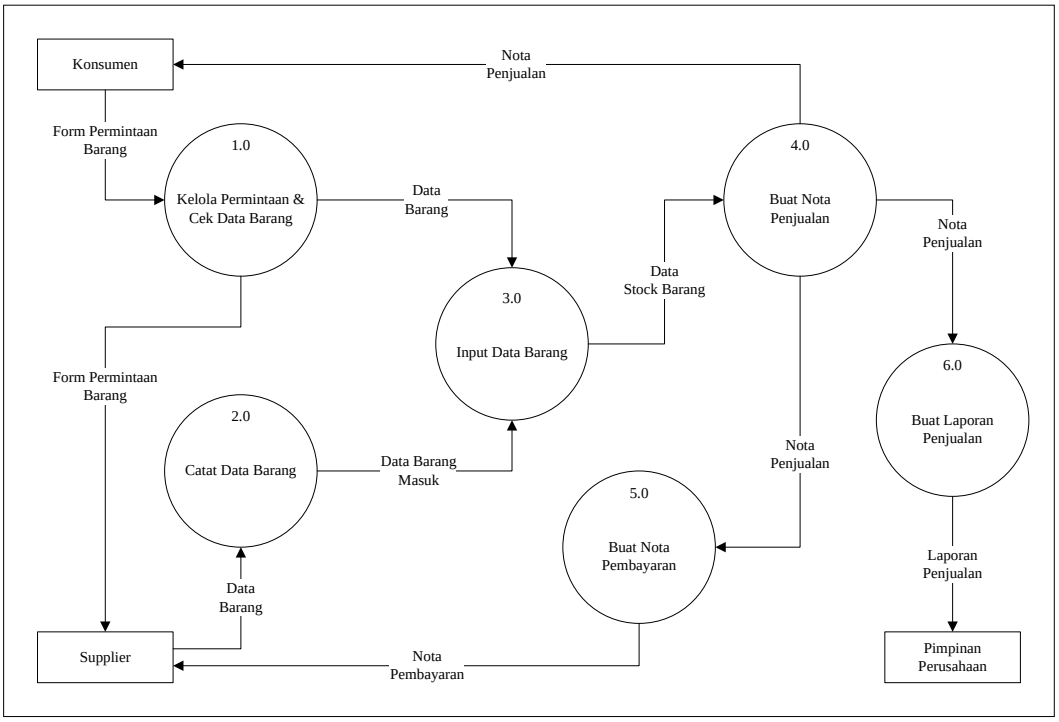
Setelah menggambarkan alur proses penjualan dalam Flow Map, diperoleh sebuah sistem informasi pengolahan data penjualan barang pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II, dan digambarkan secara umum dalam Diagram Konteks sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Mengelompokkan setiap proses yang terjadi dalam penjualan akan semakin memperjelas sistem kerja dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan sebuah sistem informasi yang telah di dapat dari penggambaran diagram konteks diatas, dibagi beberapa proses dalam pengolahan data penjualan barang, dengan menggambarkannya ke dalam bentuk Data Flow Diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 DFD Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Gudang Royal Abadi Sejahter II menerapkan proses penjualan barang dengan beberapa tahapan sebelum barang yang akan dijual tersebut dikeluarkan ke pasaran. Proses pemesanan barang terhadap Supplier akan dikirimkan langsung ke gudang tersebut, sebelum akan dikelola oleh bagian masing-masing pada perusahaan.

Terlalu banyak proses yang dilakukan dengan proses semi komputer, membuat proses pengolahan data barang yang akan dikeluarkan sedikit menemui kesulitan mengingat jumlah data yang masuk pun terhitung banyak.

Berikut evaluasi sistem yang sedang berjalan pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II, yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Entitas	Solusi
1.	Proses *entry* data masih dalam proses manual, yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pemasukan data penjualan barang.	Bag. Gudang	*Entry* data ke perangkat lunak dapat lebih memudahkan proses pencatatan data barang, dan transaksi penjualannya.
2.	Pengolahan data pemesanan, daftar jumlah barang, dan data transaksi penjualan belum tersusun dengan baik, karena jumlah data cukup banyak.	Bag. Accounting	Data barang yang masuk dan yang akan dikeluarkan dihitung dengan proses komputerisasi pada perangkat lunak, dengan proses pengecekkan dan perhitungan barang.
3.	Pembuatan laporan penjualan sering tidak tepat waktu, melihat perangkat pengolah data belum terkomputerisasi secara penuh.	Bag. Accounting	Pembuatan laporan penjualan berdasarkan transaksi yang ada pada perangkat lunak, lebih memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan.

4.2 Perancangan Sistem

Pengembangan prosedur dan proses dari sistem yang sedang berjalan, merupakan sebuah perancangan sistem yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang sudah ada. Dengan tujuan meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi kebutuhan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan fasilitas yang tersedia.

Berikut merupakan usulan perancangan sistem informasi yang dibangun secara komputerisasi, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah setiap tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan, yaitu sebagai berikut.

1. Memperbaiki pengolahan data penjualan barang menjadi lebih terkomputerisasi.
2. Dapat memeriksa, menyimpan, dan mengolah data penjualan barang.
3. Memproses transaksi penjualan barang dengan hasil laporannya, secara cepat, efisien, dan tepat waktu.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Menjadikan sebuah sistem informasi yang lebih terkomputerisasi, diharapkan akan sangat membantu dalam sebuah tugas atau pekerjaan yang dilakukan. Merubah sistem yang sudah ada, ataupun menciptakan sebuah sistem yang baru, dapat menjadi sebuah proses sistem informasi yang lebih baik.

Pembangunan perangkat lunak menjadi sebuah proses yang diharapkan dapat lebih membantu dalam sebuah sistem informasi yang akan diterapkan. Mengganti proses manual menjadi terkomputerisasi, dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, dapat menjadikan sebuah sistem informasi yang dapat lebih mempermudah dalam suatu pekerjaan.

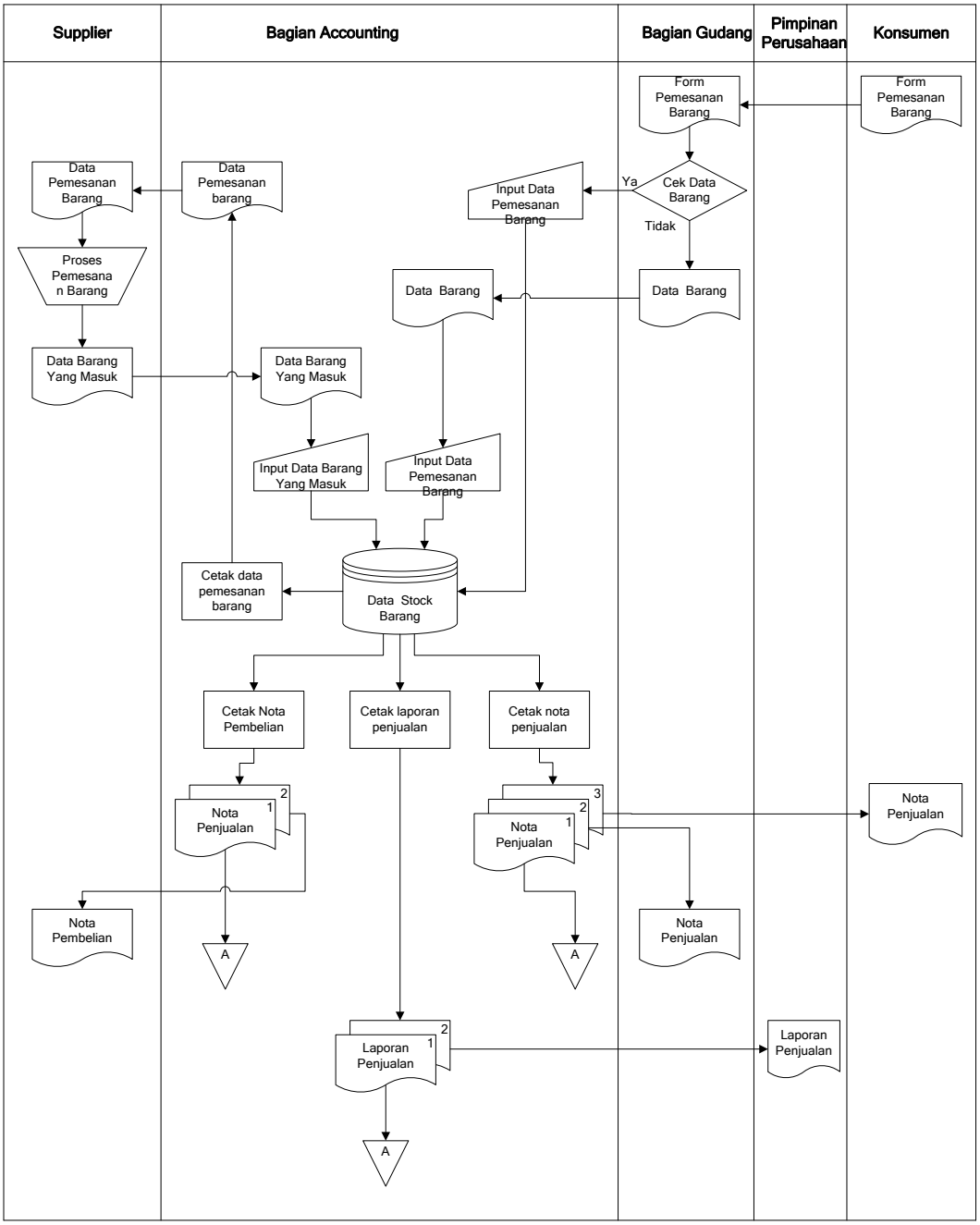
4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Melakukan perubahan sistem informasi menjadi lebih terkomputerisasi merupakan proses yang melalui tahapan-tahapan dengan prosedur yang terstruktur, dengan dimulai dari tahapan perancangan prosedur yang diusulkan.

Dalam perancangan prosedur ini, tahapan-tahapan tersebut meliputi Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Kamus Data, yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembuatan perangkat lunak, dan menganalisis setiap alir dokumen.

4.2.3.1 Flow Map

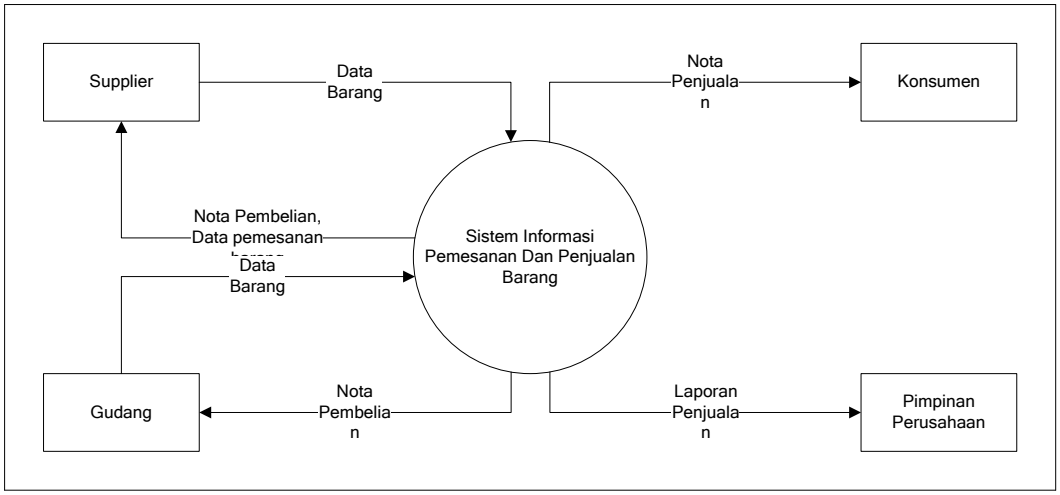
Berikut proses alir dokumen yang diusulkan pada Gudang Royal Abadi Sejahtera II, dalam gambaran flow map sebagai berikut.



Gambar 4.4 Flow Map Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.2 Diagram Konteks

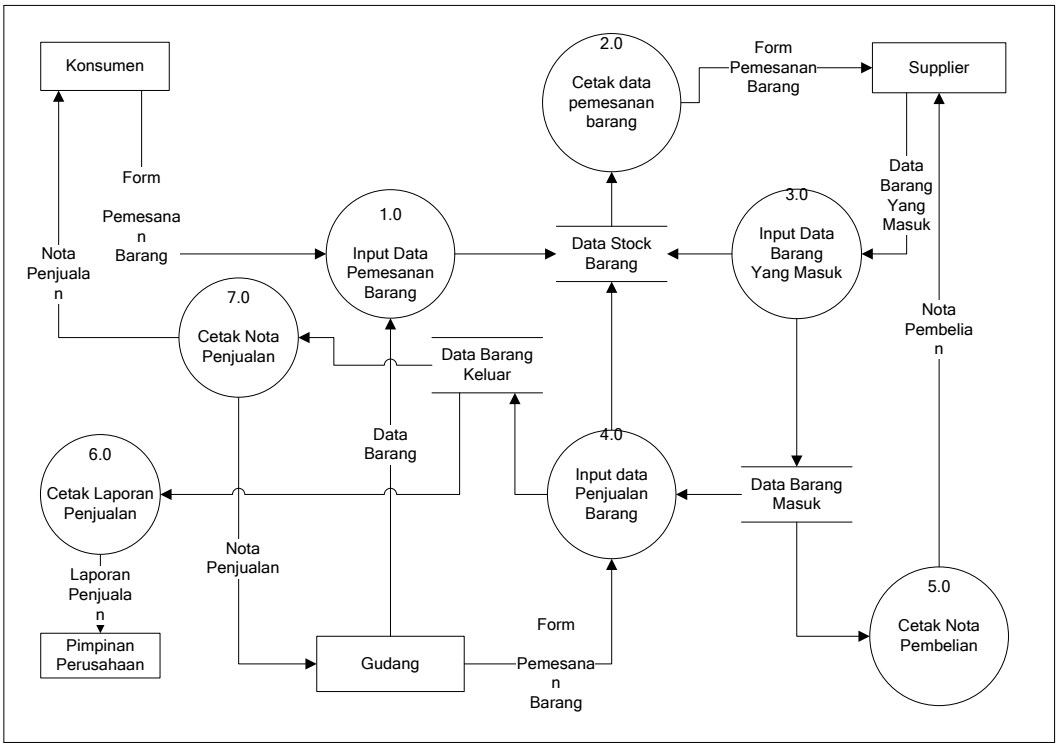
Diagram konteks berikut merupakan gambaran lanjutan dari proses sistem yang diusulkan dalam pengolahan data penjualan barang. Berikut gambaran sistem informasi dalam diagram konteks sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram

Penguraian dari setiap proses yang terjadi, dengan melihat keseluruhan sistem informasi yang diusulkan. merupakan tahapan selanjutnya dalam menguraikan setiap proses yang diusulkan. Berdasarkan alur diagram konteks yang diusulkan diatas, berikut uraian proses sistem yang diusulkan dalam gambaran Data Flow Diagram berikut.



Gambar 4.6 DFD Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan dari setiap sistem informasi. Berikut alur data dari setiap proses penjualan barang.

1. Nama Arus Data : File Data Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen-Proses 1

   Struktur Data : {kode_barang, nama_barang, nama_pembeli,

   alamat, no_tlp, jumlah_barang, harga_barang, total}

2. Nama Arus Data : File Form Pemesanan Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen-Proses 1, Proses 1-Supplier

   Struktur Data : {no_pemesanan, tgl_pemesanan, kode_supplier, nama_supplier, kode_barang, jumlah_barang, harga_barang, total}

3. Nama Arus Data : Data Stock Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1-Proses 3, Proses 2-Proses 3, Proses 2-Proses 4

   Struktur Data : {kode_barang, nama_barang, satuan, harga_barang, stock, stock_minimal}

4. Nama Arus Data : File Barang Masuk

   Alias : -

   Aliran Data : Supplier-Proses 2

   Struktur Data : {kode_supplier, kode_barang, nama_barang, tgl_penerimaan, jumlah, harga_barang, stock, penerima}

5. Nama Arus Data : File Nota Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Prose 3-Konsumen

   Struktur Data : {no_faktur, tgl_penjualan, nama_pembeli, kode_barang, nama_barang, harga_barang, jumlah, total}

6. Nama Arus Data : File Laporan Pembelian

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 4-Supplier

   Struktur Data : {no_pembelian, tgl_pembelian, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total, penerima}

7. Nama Arus Data : File Laporan Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 3-Pimpinan Perusahaan

   Struktur Data : {no_faktur, tgl_penjualan, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total, keterangan}

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dapat diartikan untuk menciptakan atau merancang sekumpulan data yang terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Perancangan basis merupakan langkah yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data sendiri didefinisikan sebagai sekumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap, dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama. *Record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* yang berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengindefikasikan tabel kelompok atribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya. Berikut tahapan-tahapan dalam proses normalisasi.

a. Bentuk Unnormal

{kode_barang, nama_barang, nama_pembeli, alamat, no_tlp, jumlah_barang, harga_barang, total, kode_pemesanan, tgl_pemesanan, kode_supplier, nama_supplier, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, stock, total, keterangan, kode_supplier, nama_supplier, kode_barang, nama_barang, tgl_penerimaan, jumlah, harga_barang, stock, penerima, no_faktur, tgl_penjualan, nama_pembeli, kode_barang, nama_barang, harga_barang, jumlah, total, no_pembelian,

tgl_pembelian, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total, penerima, tgl_penjualan, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total, keterangan}

b. Bentuk Normal Ke-1

{kode_barang, nama_barang, nama_pembeli, alamat, no_tlp, jumlah_barang, harga_barang, total, kode_pemesanan, tgl_pemesanan, kode_supplier, nama_supplier, stock, keterangan, tgl_penerimaan, penerima, no_faktur, tgl_penjualan, no_pembelian, tgl_pembelian}

c. Bentuk Normal Ke-2

supplier : {kode_supplier*, nama_supplier, alamat, no_tlp}

barang : {kode_barang*, nama_barang, satuan, harga_barang, harga_barang, stock, stock_minimal}

pemesanan : {kode_pemesanan*, tgl_pemesanan, kode_barang, total}

pembelian : {no_pembelian*, tgl_pembelian, kode_barang, total}

penjualan : {no_faktur*, tgl_penjualan, kode_barang, jumlah_barang , total}

d. Bentuk Normal Ke-3

supplier : {kode_supplier*, nama_supplier, alamat, no_tlp}

barang : {kode_barang*, nama_barang, satuan, harga_barang, stock, stock_minimal, jenis_barang, ukuran}

pemesanan : {kode_pemesanan*, tgl_pemesanan, kode_supplier**, kode_barang**, jumlah_pesan, total}

pembelian : {no_pembelian*, tgl_pembelian, kode_pemesanan**, jumlah_beli, total}

penjualan : {no_faktur*, tgl_penjualan, kode_barang**, total, jumlah_jual, penerima}

detail_pemesanan : {kode_pemesanan**, kode_barang**, jumlah_pesan }

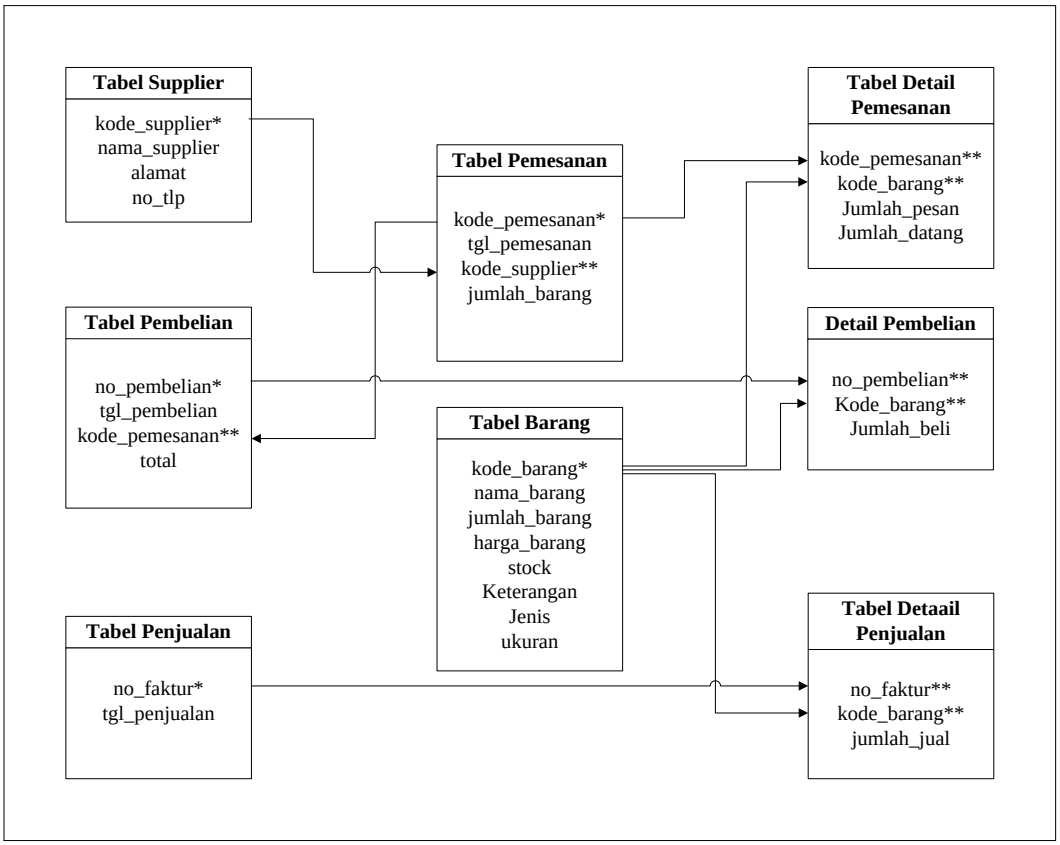
detail_penjualan : {no_faktur**, kode_barang**, jumlah_barang}

detail_pembelian : {no_pembelian**, kode_barang**, jumlah_beli}

4.2.4.2 Relasi Tabel

Hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya disebut dengan relasi tabel. Adanya keterkaitan dari suatu himpunan dengan yang lainnya, dapat mempermudah dalam mengakses suatu himpunan dalam sistem itu sendiri. Begitu pula dalam sebuah perangkat lunak yang dapat diterapkan sebuah

sistem yang saling terhubung, yang dapat mempermudah dalam memproses dan memodifikasi sebuah data. Untuk sistem informasi pengolahan data penjualan barang yang diusulkan, berikut gambaran relasi antar tabelnya sebagai berikut ini.



Gambar 4.7 Relasi Tabel Sistem Yang Diusulkan

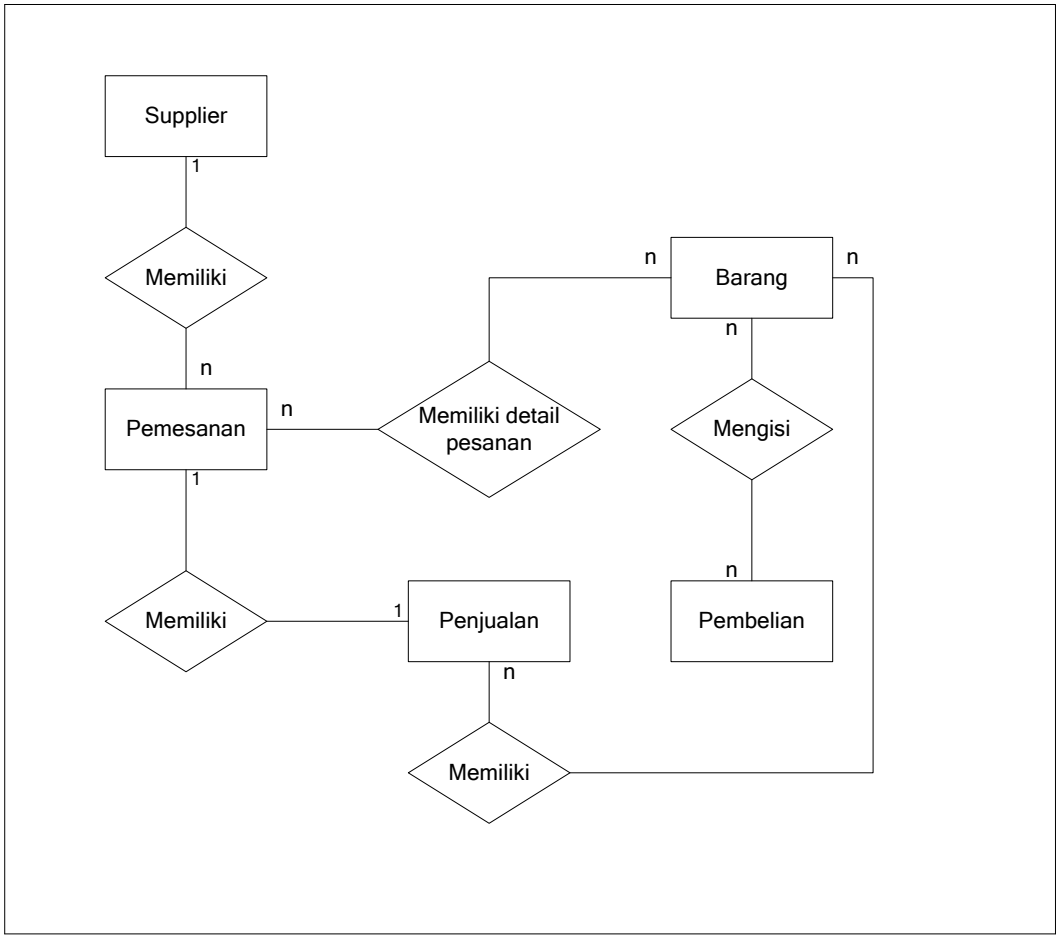
4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

ERD adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. ERD dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat

keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas. Terdapat tiga jenis kardinalitas diantaranya.

1. 1-1 : Menunjukan hubungan satu ke satu
2. 1-n : Menunjukan hubungan satu ke banyak
3. n-n : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

Berikut gambaran ERD sistem informasi pengolahan data penjualan barang sebagai berikut.



Gambar 4.8 ERD Sistem Yang Diusulkan

4.2.4.4 Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan sehingga memudahkan kerja sistem komputer. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file ini menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya.

Struktur file merupakan urutan isi data-data item yang terdaftar pada sebuah record file. Berikut struktur file yang digunakan pada sistem informasi pengolahan data penjualan barang, adalah sebagai berikut.

1. Tabel Supplier

   Nama : Supplier

   Deskripsi : Data Supplier

   Primary Key : kode_supplier

Tabel 4.2.1 Struktur File Tabel Supplier

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	kode_supplier	Text	10	Primary Key
2	nama_supplier	Text	30	Atribut
3	alamat	Text	20	Atribut
4	no_tlp	Text	15	Atribut

2. Tabel Barang

Nama : Barang

Deskripsi : Data Stock Barang

Primary Key : kode_barang

Tabel 4.2.2 Struktur File Tabel Barang

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	kode_barang	Text	10	Primary Key
2	nama_barang	Text	20	Atribut
3	satuan	Text	5	Atribut
4	harga_barang	Currency	-	Atribut
5	stock	Text	5	Atribut
6	stock_minimal	Text	5	Atribut
7	Jenis	Text	5	Atribut
8	Ukuran	Text	10	Atribut

3. Tabel Pemesanan

Nama : Pemesanan

Deskripsi : Data Pemesanan Barang

Primary Key : kode_pemesanan

Tabel 4.2.3 Struktur File Tabel Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	kode_pemesanan	Text	10	Primary Key
2	tgl_pemesanan	Date/ Time	-	Atribut
3	kode_supplier	Text	10	Foreign Key
4	jumlah_barang	Text	5	Atribut

4. Tabel Detail Pemesanan

   Nama : DPemesanan

   Deskripsi : Detail Data Pemesanan Barang

   Primary Key : -

Tabel 4.2.4 Struktur File Tabel Detail Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	kode_pemesanan	Text	10	Foreign Key
2	kode_barang	Text	10	Foreign Key
3	jumlah_pesan	Text	5	Atribut

5. Tabel Pembelian

   Nama : Pembelian

   Deskripsi : Data Pembelian Barang

   Primary Key : no_pembelian

Tabel 4.2.5 Struktur File Tabel Pembelian

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	no_pembelian	Long Integer	-	Primary Key
2	tgl_pembelian	Date/ Time	-	Atribut
3	kode_pemesanan	Text	10	Foreign Key
4	total	Text	20	Atribut

6. Tabel Detail Pembelian

Nama : DPembelian

Deskripsi : Detail Data Pembelian Barang

Primary Key : -

Tabel 4.2.6 Struktur File Tabel Detail Pembelian

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	no_pembelian	Text	10	Foreign Key
2	kode_barang	Text	10	Foreign Key
3	Jumlah_beli	Text	5	Atribut

7. Tabel Penjualan

Nama : Penjualan

Deskripsi : Data Penjualan Barang

Primary Key : no_faktur

Tabel 4.2.7 Struktur File Tabel Penjualan

No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	no_faktur	Long Integer	-	Primary Key
2	tgl_penjualan	tgl_penjualan	-	Atribut
3	kode_barang	Text	10	Foreign Key

8. Tabel Detail Penjualan

Nama : DPenjualan

Deskripsi : Detail Data Penjualan Barang

Primary Key : -

Tabel 4.2.8 Struktur File Tabel Detail Penjualan

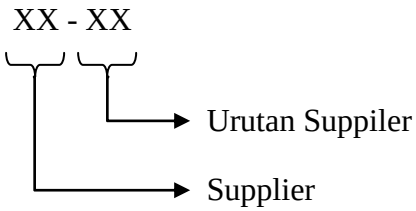
No	Nama Field	Type	Size	Ket.
1	no_faktur	Text	10	Foreign Key
2	kode_barang	Text	10	Foreign Key
3	Jumlah_jual	Text	5	Atribut

4.2.4.5 Kodifikasi

Kodifikasi merupakan suatu proses mempermudah dalam pengelompokan dan pemrosesan data yang terdapat dalam basis data, selain itu juga dapat menghindarkan dari kesalahan dalam penginputan data. Kodifikasinya adalah sebagai berikut.

1. Kode Supplier

Kode Supplier pada perancangan ini menggunakan tipe text, dengan dengan ukuran 4 digit, dimana 2 digit pertama menyatakan Supplier, dan 2 digit terakhir menyatakan urutan supplier. Adapun pengkodeannya, yaitu sebagai berikut.

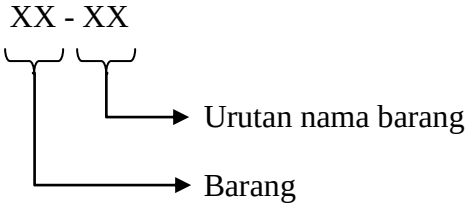


Contoh: **SU01**

Ket: SU = Supplier, 01 = Nomor urut Supplier

2. Kode Barang

Kode Barang pada perancangan ini menggunakan tipe text, dengan dengan ukuran 4 digit, dimana 2 digit pertama menyatakan Barang, dan 2 digit terakhir menyatakan urutan nama barang. Adapun pengkodeannya, yaitu sebagai berikut.

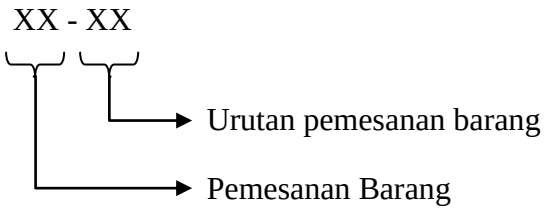


Contoh: **BS02**

Ket: BS = Barang, 02 = Nomor urut barang

3. Kode Pemesanan

Kode Supplier pada perancangan ini menggunakan tipe text, dengan dengan ukuran 4 digit, dimana 2 digit pertama menyatakan Pemesanan Barang, dan 2 digit terakhir menyatakan urutan daftar pemesanan. Adapun pengkodeannya, yaitu sebagai berikut.



Contoh: **PB03**

Ket: PB = Pemesanan Barang, 03 = Nomor urut daftar pemesanan

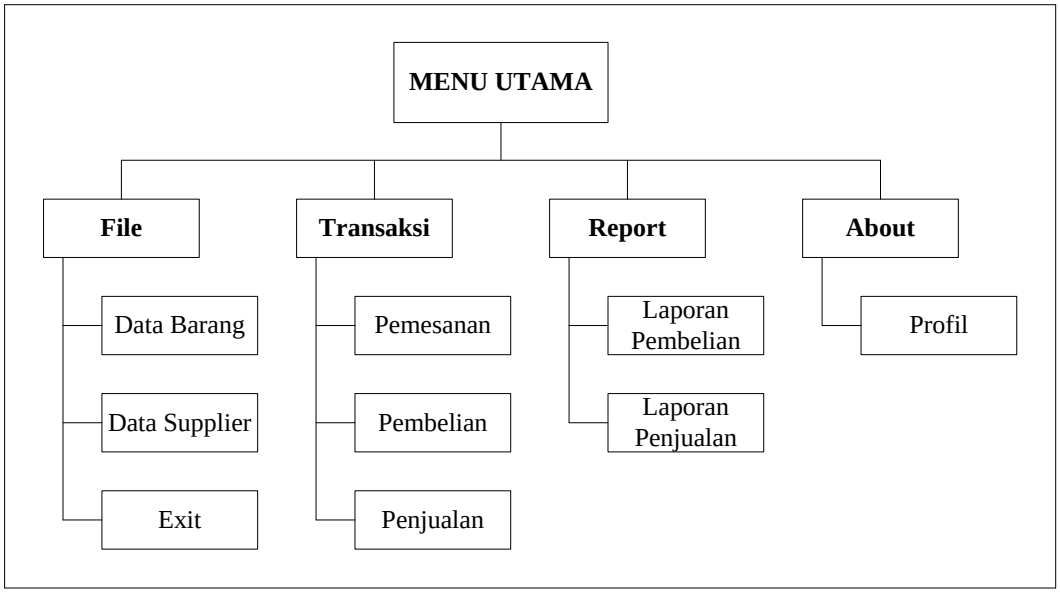
4.2.5 Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat maka akan dibuatkan suatu aplikasi program yang berisikan tentang perancangan input dan output yang dijadikan acuan oleh pemakai dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, pengguna tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan.

Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



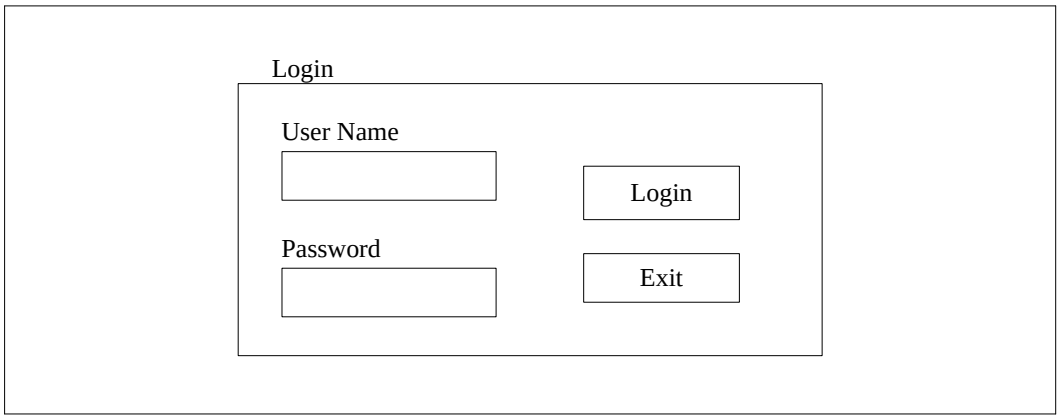
Gambar 4.9 Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Rancangan masukan data ini harus dapat memberikan penjelasan dari pemakai, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang harus di isi. Berikut tampilan perancangan input, dalam gambar dan keterangannya.

1. **Tampilan Form Login**

Berikut rancangan Form Login, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.1 Form Login

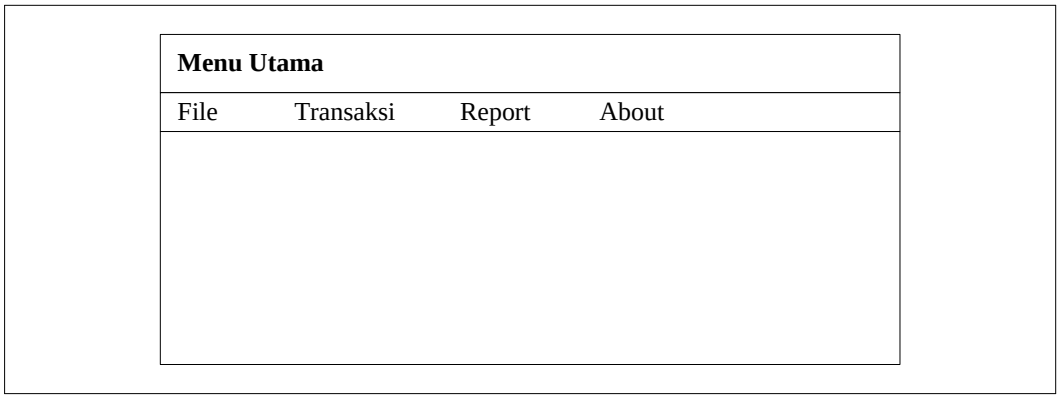
Keterangan:

Tabel 4.3.1 Fungsi dan Keterangan Form Login

No	Nama	Objek	Keterangan
1	User Name	Edit.Text	Untuk input user name
2	Password	Edit.Text	Untuk input password
3	Login	Button	Untuk masuk ke aplikasi
4	Exit	Button	Untuk membatalkan masuk ke aplikasi

2. **Tampilan Form Menu Utama**

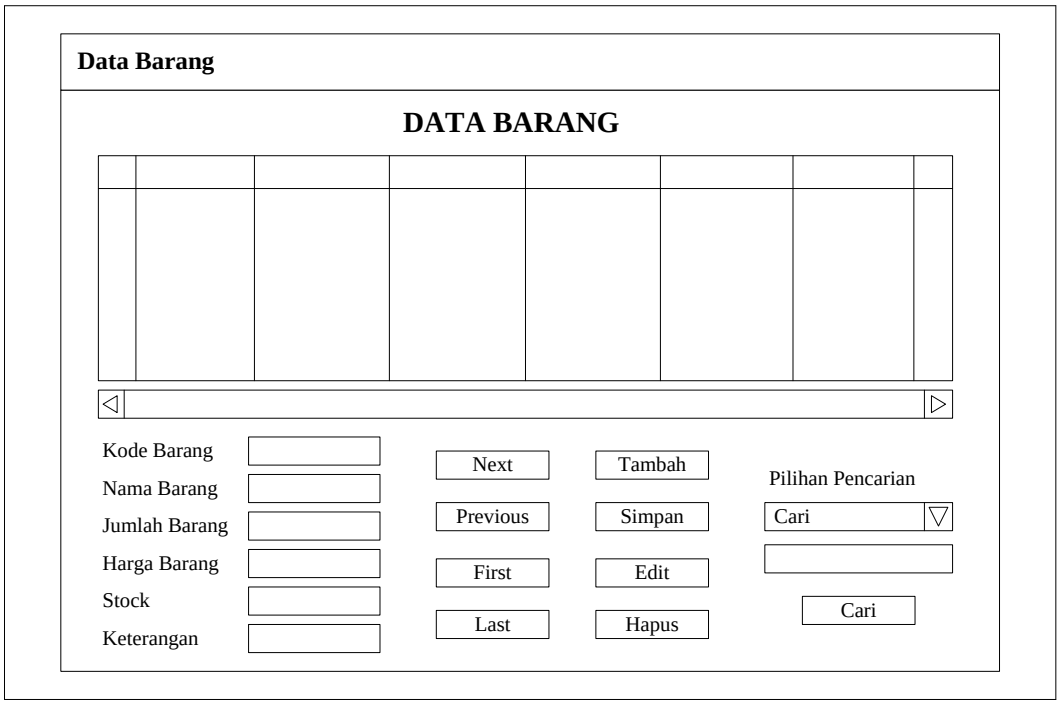
Berikut rancangan Form Menu Utama, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.2 Form Menu Utama

3. Tampilan Form Data Barang

Berikut rancangan Form Data Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.3 Form Data Barang

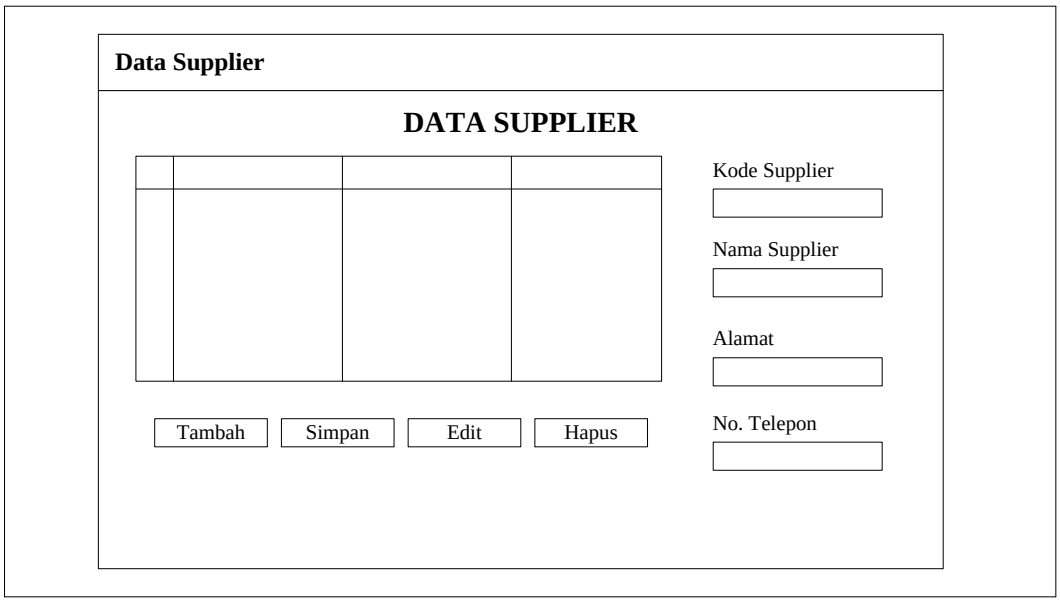
Keterangan:

Tabel 4.3.2 Fungsi dan Keterangan Form Data Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Kode Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Kode Barang
2	Nama Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Nama Barang
3	Jumlah Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Jumlah Barang
4	Harga Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Harga Barang
5	Stock	Edit.Text	Untuk input/ melihat Stock Barang
6	Keterangan	Edit.Text	Untuk input/ melihat Keterangan
7	Next	Button	Untuk melihat record selanjutnya
8	Previous	Button	Untuk melihat record sebelumnya
9	First	Button	Untuk melihat record paling awal
10	Last	Button	Untuk melihat record paling akhir
11	Tambah	Button	Untuk menambah Data Barang
12	Edit	Button	Untuk merubah Data Barang
13	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Barang
14	Hapus	Button	Untuk menghapus Data Barang
15	Pilihan Pencarian	Combo box	Untuk memilih Kriteria Pencarian
16	Cari	Button	Untuk mencari Data Barang

4. Tampilan Form Data Supplier

Berikut rancangan Form Data Supplier, dalam gambaran sebagai berikut.



Gambar 4.10.4 Form Data Supplier

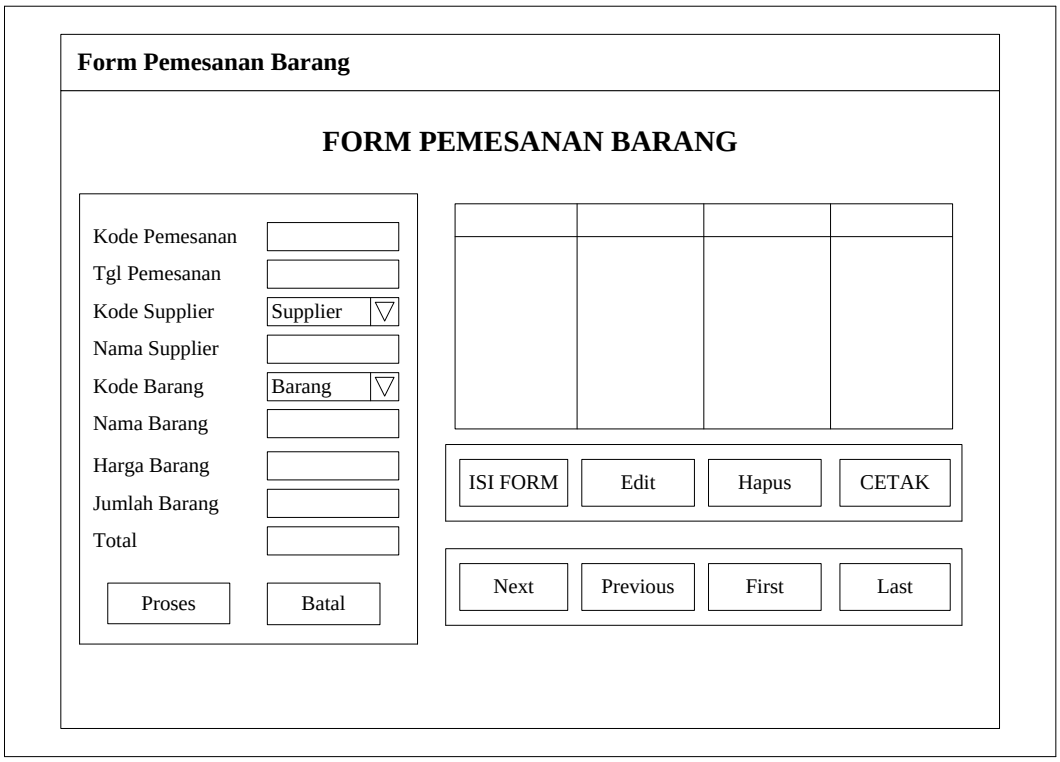
Keterangan:

Tabel 4.3.3 Fungsi dan Keterangan Form Data Supplier

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Kode Supplier	Edit.Text	Untuk input/ melihat Kode Supplier
2	Alamat	Edit.Text	Untuk input/ melihat Alamat
3	No. Telepon	Edit.Text	Untuk input/ melihat No. Telepon
4	Tambah	Button	Untuk menambah Data Supplier
5	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Supplier
6	Edit	Button	Untuk merubah Data Supplier
7	Hapus	Button	Untuk menghapus Data Supplier

5. Tampilan Form Pemesanan Barang

Berikut rancangan Form Pemesanan Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.5 Form Pemesanan Barang

Keterangan:

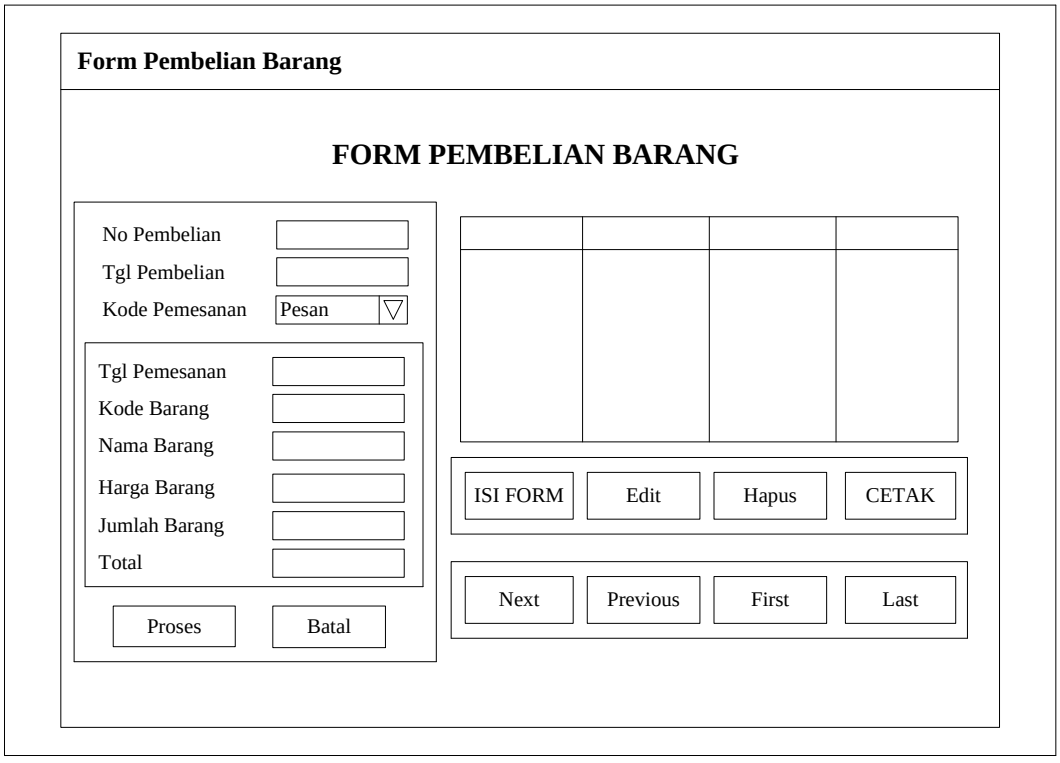
Tabel 4.3.4 Fungsi dan Keterangan Form Pemesanan Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Isi Form	Button	Untuk mengisi Form Pemesanan
2	Batal	Button	Untuk membatalkan pemesanan
3	Kode Pemesanan	Edit.Text	Untuk input Kode Pemesanan
4	Tgl Pemesanan	Edit.Text	Untuk input Tgl Pemesanan
5	Kode Supplier	Data Combo	Untuk memilih Kode Supplier
6	Kode Barang	Data Combo	Untuk memilih Kode Barang

7	Harga Barang	Edit.Text	Untuk melihat Harga Barang
8	Jumlah Barang	Edit.Text	Untuk input Jumlah Barang
9	Total	Edit.Text	Untuk melihat total pemesanan
10	Next	Button	Untuk melihat record selanjutnya
11	Previous	Button	Untuk melihat record sebelumnya
12	Hapus	Button	Untuk menghapus pemesanan
13	Edit	Button	Untuk merubah pemesanan
14	Proses	Button	Untuk memproses pemesanan

6. Tampilan Form Pembelian Barang

Berikut rancangan Form Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.6 Form Pembelian Barang

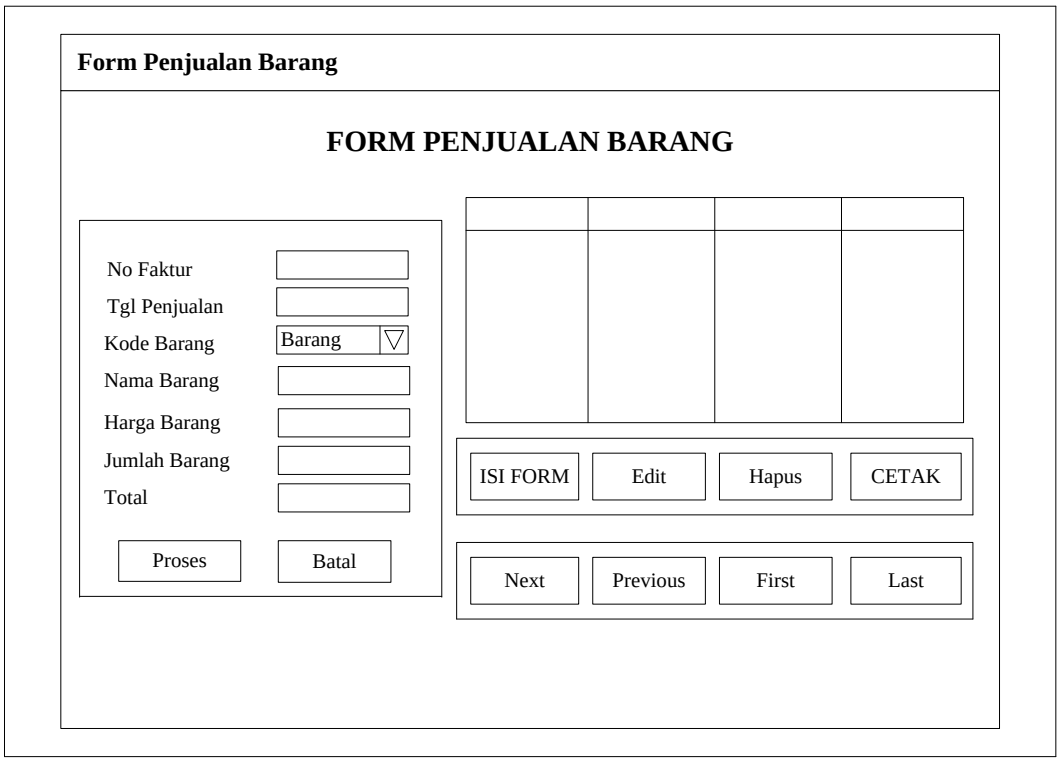
Keterangan:

Tabel 4.3.5 Fungsi dan Keterangan Form Pembelian Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Isi Form	Button	Untuk mengisi Form Pembelian
2	Batal	Button	Untuk membatalkan pembelian
3	No Pembelian	Edit.Text	Untuk input No Pembelian
4	Tgl Pembelian	Edit.Text	Untuk input Tgl Pembelian
5	Kode Pemesanan	Data Combo	Untuk memilih Kode Pemesanan
6	Total	Edit.Text	Untuk melihat total pembelian
7	Penerima	Edit.Text	Untuk input penerima
8	Next	Button	Untuk melihat record selanjutnya
9	Previous	Button	Untuk melihat record sebelumnya
10	Hapus	Button	Untuk menghapus pembelian
11	Edit	Button	Untuk merubah pembelian
12	Proses	Button	Untuk memproses pembelian

7. Tampilan Form Penjualan Barang

Berikut rancangan Form Penjualan Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10.7 Form Penjualan Barang

Keterangan:

Tabel 4.3.6 Fungsi dan Keterangan Form Penjualan Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Isi Form Penjualan	Button	Untuk mengisi Form Penjualan
2	Cancel	Button	Untuk membatalkan penjualan
3	No Faktur	Edit.Text	Untuk input No Faktur
4	Tgl Penjualan	Edit.Text	Untuk input Tgl Penjualan
5	Kode Barang	Data Combo	Untuk memilih Kode Barang
6	Nama Barang	Edit.Text	Untuk melihat Nama Barang

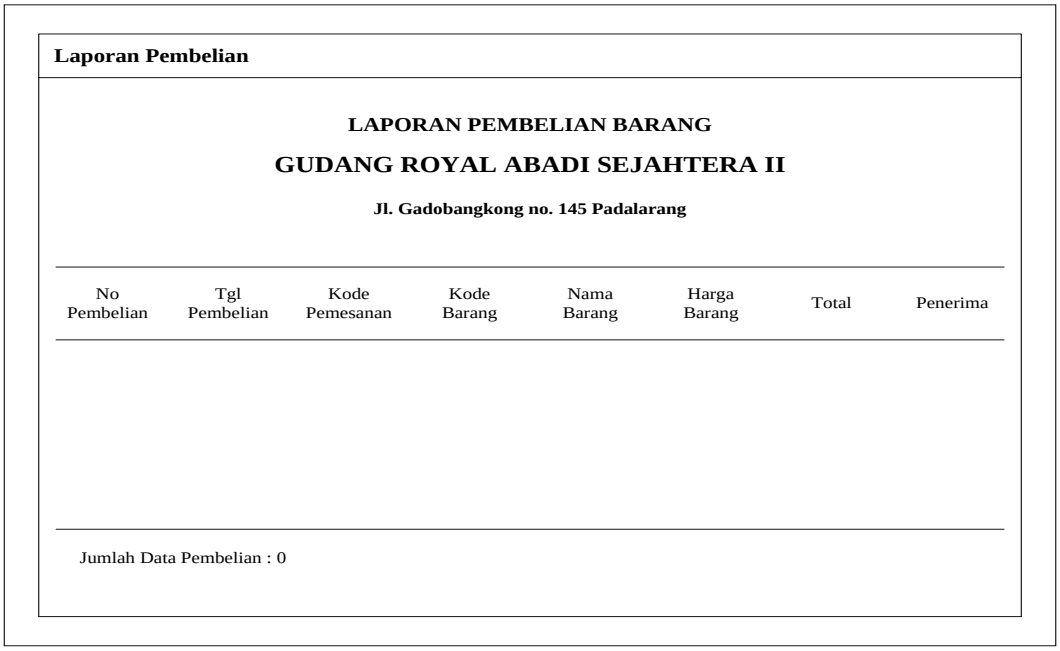
7	Harga Barang	Edit.Text	Untuk melihat Harga Barang
8	Jumlah	Edit.Text	Untuk input Jumlah Barang
9	Total	Edit.Text	Untuk melihat total penjualan
10	Next	Button	Untuk melihat record selanjutnya
11	Previous	Button	Untuk melihat record sebelumnya
12	Hapus	Button	Untuk menghapus penjualan
13	Edit	Button	Untuk merubah penjualan
14	Proses	Button	Untuk memproses penjualan

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output merupakan informasi yang dihasilkan oleh sistem berupa laporan dari hasil proses masukan yang diterima oleh sistem informasi. Berikut adalah rancangan keluaran dalam gambar berikut.

1. **Tampilan Laporan Pembelian Barang**

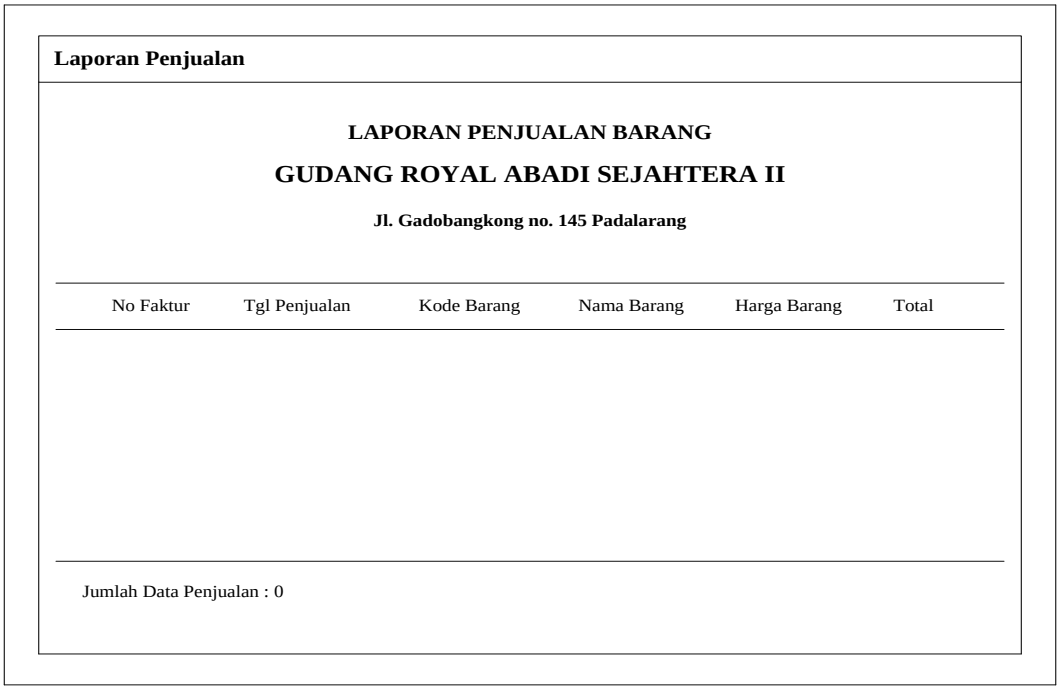
Berikut rancangan Laporan Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.11 Laporan Pembelian Barang

2. Tampilan Laporan Penjualan Barang

Berikut rancangan Laporan Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.12 Laporan Penjualan Barang